

ABSTRACT

MONICA ANGGRAENI DEWI. THE RESPONSE OF JULIA AUGUSTINE TOWARD RACIAL DISCRIMINATION AS SEEN IN ALICE CHILDRESS' *WEDDING BAND*. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2013.

The issues about gender and racism, can be found in the work of literature. This thesis discusses a play entitled *Wedding Band*. Julia Augustine as the major character in the play shows her responses toward the practices of racial discrimination.

In order to identify the responses of Julia Augustine toward the practices of racial discrimination, there are three main objectives to achieve in this study. The first is to find out the description of Julia Augustine in the play. The second is to identify the practices of racial discrimination that are experienced by Julia. The third is to identify the responses of Julia Augustine toward the practices of racial discrimination.

Since this analysis explains the responses of Julia Augustine toward the practices of racial discrimination that happened in the 1918s, the sociocultural – historical approach is applied. In this analysis, the description of Julia's character will be used to identify her responses toward the practices of racial discrimination.

The result of this analysis shows that Julia is described as educated, faithful, persistent, and brave. The practices of racial discrimination that happen toward Julia Augustine are racial prejudice, sexual harassment, and prohibition of interracial marriage. The racial prejudice happens when Julia has to face Annabelle and Herman's mother who always underestimate her. The sexual harassment happens when The Bell Man tries to seduce Julia in order to sleep with him. Interracial marriage happens when Julia and Herman, her lover cannot get married because they have different race. Julia responds in two ways; accepting and rejecting. Julia just accepts the practices of racial discrimination because she does not want anything worse happens to her neighborhood. On the other hand, she rejects the practices in order to protect herself. Julia responds to these practices of racial discrimination because she wants to be treated equally as a human being.

ABSTRAK

MONICA ANGGRAENI DEWI. THE RESPONSE OF JULIA AUGUSTINE TOWARD RACIAL DISCRIMINATION AS SEEN IN ALICE CHILDRESS' *WEDDING BAND*. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2013.

Kejadian – kejadian yang berkaitan dengan gender, rasisme dapat ditemukan dalam sebuah karya sastra. Skripsi ini akan membahas drama yang berjudul *Wedding Band*. Julia Augustine sebagai tokoh utama memberikan tanggapannya terhadap praktek – praktek diskriminasi ras

Untuk mengidentifikasi tanggapan Julia Augustine terhadap praktek – praktek diskriminasi ras, ada tiga tujuan utama dalam penelitian ini. Yang pertama adalah mencari gambaran karakter Julia Augustine. Yang kedua mengidentifikasi beberapa praktek – praktek diskriminasi ras yang dialami Julia Augustine. Yang ketiga adalah mengidentifikasi tanggapan Julia Augustine terhadap praktek – praktek diskriminasi ras.

Karena analisis ini menjelaskan tanggapan Julia Augustine terhadap praktek – praktek diskriminasi ras, maka analisis ini menggunakan pendekatan sosial, kebudayaan, dan sejarah. Dalam analisis ini deskripsi karakter Julia akan digunakan untuk mengidentifikasi tanggapan Julia terhadap praktek – praktek diskriminasi ras.

Hasil dari analisis ini menunjukkan bahwa Julia digambarkan sebagai wanita yang berpendidikan, setia, gigih, dan berani. Praktek – praktek diskriminasi ras yang dialami Julia Augustine adalah prasangka ras, pelecehan seksual, dan kawin campur. Prasangka ras terjadi ketika Julia harus berhadapan dengan Annabelle dan Ibunya Herman yang selalu merendahkan Julia. Pelecehan seksual terjadi ketika *The Bell Man* mencoba untuk menggoda Julia supaya Julia mau berhubungan badan dengannya. Kawin campur mengakibatkan Julia dan kekasihnya, Herman tidak bisa menikah karena mereka berbeda ras. Julia menanggapi dalam dua cara; menerima dan menolak. Dalam beberapa praktek diskriminasi ras, Julia menerima praktek tersebut karena dia tidak ingin sesuatu yang buruk menimpa lingkungan tempat tinggalnya. Dalam beberapa praktek, Julia menolak karena ingin melindungi dirinya sendiri. Julia menanggapi praktek – praktek diskriminasi ras ini karena dia ingin diperlakukan sama sebagai manusia.